

## Implementasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Video di SMPN 1 Balong Ponorogo

**Siti Zazak Soraya**

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo  
zazak@iainponorogo.ac.id

**Yuyun Sukmawati**

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo  
yuyunsukmawati@gmail.com

**Abstract:** *Islamic religious education is typically taught solely through lectures, with minimal instructional media, making learning less effective and entertaining for students. This study aimed to improve students' comprehension in class VIII A at SMP Negeri 1 Balong by applying video-based Islamic religious education learning media. This study employed a descriptive qualitative approach, with data collected via semi-structured interviews, non-participant observation, and recording. Meanwhile, data analysis employed interactive data collecting, condensation, display, and conclusion drawing. The researchers employed source triangulation to validate the data. The findings revealed that video as a learning medium boosted students' passion and understanding of Islamic religious education subjects. Furthermore, video-based learning media improves teachers' efficacy and efficiency in transmitting material to pupils.*

**Keyword:** *Educational media, Islamic religious education, instructional video.*

**Abstrak:** Pengajaran pendidikan agama Islam biasanya hanya melibatkan ceramah dan kurang memanfaatkan media pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif dan menarik bagi peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik di SMP Negeri 1 Balong kelas VIII A dengan mengimplementasikan media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis video. Studi ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara semi terstruktur, observasi non partisipan, dan dokumentasi. Sedangkan, analisis data menggunakan interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, kondesasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video sebagai media pembelajaran meningkatkan antusiasme peserta didik dan pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam. Selain itu, penggunaan media pembelajaran berbasis video juga meningkatkan efektivitas dan efisiensi guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.

**Kata kunci:** *Media pembelajaran, pendidikan agama Islam. video pembelajaran.*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan aktivitas yang melibatkan individu dalam usaha memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar. Dalam proses pembelajaran, terdapat dua pihak yang terlibat, yaitu peserta didik sebagai subjek pembelajaran dan guru sebagai fasilitator. Terjadinya proses belajar di antara keduanya merupakan aspek yang sangat penting dalam pembelajaran. Keberhasilan belajar dapat dilihat dari beberapa karakteristik, seperti kesadaran peserta didik dalam belajar, motivasi untuk mendapatkan pengetahuan yang diinginkan, dan melalui tahapan-tahapan belajar yang berurutan untuk memahami dan menguasai pengetahuan tersebut.<sup>1</sup>

Proses pembelajaran yang dinamis dan efektif sulit dicapai jika guru hanya mengandalkan kemampuan berbicara tanpa memperhatikan aspek strategis lainnya. Materi pembelajaran juga sulit diterima jika hanya disampaikan secara abstrak tanpa pengalaman konkret.<sup>2</sup> Dalam mengatasi tantangan dalam proses belajar dan mengajar, penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu solusi yang efektif.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama di bidang komunikasi elektronik, memiliki pengaruh yang signifikan dalam bidang pendidikan. Media pembelajaran yang beragam, khususnya yang menggunakan perangkat elektronik, memberikan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lebih efektif dan efisien. Media pembelajaran adalah sebuah sarana yang digunakan dalam proses pendidikan untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik.<sup>3</sup> Pesan tersebut harus dapat diterima oleh peserta didik melalui berbagai indera peserta didik. Penggunaan media, seperti media berbasis video, dapat meningkatkan mutu pendidikan dan memperkaya proses pembelajaran di kelas. Video sebagai media pembelajaran dapat menyajikan pesan informatif, edukatif, dan instruksional dalam bentuk fakta atau fiksi. Penggunaan media video memiliki banyak manfaat dalam pembelajaran, termasuk memberikan pengalaman yang konkret kepada peserta didik. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis video memberikan fleksibilitas dalam menyesuaikan kecepatan atau ke

---

<sup>1</sup> Windi Maryanti, Nisrokha, and Wahyudin, "Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Video Materi Wudhu Di MTs Nurul Ulum Warureja Tegal," *Al-Miskawaih: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2020): 44.

<sup>2</sup> Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2013).

<sup>3</sup> Sri Anita, *Media Pembelajaran* (Surakarta: UNS Press, 2008), 7.

lambatan gerakan dalam suatu proses pembelajaran. Hal ini memudahkan peserta didik dalam mengamati urutan peristiwa yang disajikan. Media video juga membantu guru ketika peserta didik ingin mengulang kembali materi pembelajaran yang telah disampaikan di kelas, serta dapat berfungsi sebagai alat untuk menyimpan informasi penting yang disampaikan oleh guru kepada peserta didik dan dapat diputar ulang oleh guru kapan pun diperlukan.<sup>4</sup>

Studi sebelumnya yang dilakukan oleh Haryanto menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran membantu peserta didik dalam memahami dan mempelajari isi pembelajaran agama Islam (PAI).<sup>5</sup> Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Widad dkk menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis video mempermudah peserta didik dalam memahami konsep dan meningkatkan minat belajar peserta didik.<sup>6</sup> Hal ini terlihat dari respons positif peserta didik yang antusias, senang, dan bersemangat dalam proses pembelajaran.

Hasil pra penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada peserta didik kelas VIII A di SMP Negeri 1 Balong masih dilakukan secara pasif. Selama proses pembelajaran, guru lebih banyak mengajar secara terpusat di depan kelas, sementara peserta didik hanya mendengarkan dan mencatat materi yang disampaikan. Dalam hal ini, guru kurang menghubungkan materi pelajaran dengan bidang lain atau tidak memperkaya pembelajaran dengan cerita-cerita. Gaya mengajar guru juga masih menggunakan pendekatan konvensional yang monoton, seperti metode mencatat dan ceramah. Selain itu, guru jarang menggunakan media pembelajaran seperti video, sehingga minat peserta didik terhadap materi pelajaran menjadi kurang. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan pemahaman peserta didik melalui pembelajaran PAI yang menggunakan video sebagai basis pembelajarannya.

---

<sup>4</sup> Yosep Fauzi, Santi Lisnawati, and Rofi'ah, "Strategi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam," in *Islamisasi Ilmu Pengetahuan Di Era Revolusi Industri 4.0*, vol. 1, 2019, 43.

<sup>5</sup> S.A. Haryanto, "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Padamata Pelajaran Fikih Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Ittihadiyah Mamiyai Medan," *Taushiah: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Kemasyarakatan* 10, no. 2 (2020): 66.

<sup>6</sup> Farihatul Widad et al., "Widad, F., Ibrahim, M., Thamrin, M., & Kasiyun, S. (2021). Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Melalui Daring Di Sekolah Dasar. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(5), 3263-3268.," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021): 3263.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif menghasilkan informasi secara deskriptif berupa teks tulisan yang berasal dari individu-individu atau perilaku yang dapat diamati.<sup>7</sup>

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan wawancara semi-terstruktur, observasi non-partisipan, dan dokumentasi. Sumber data primer penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan peserta didik kelas VIII A dan guru PAI, serta observasi selama proses pembelajaran. Data sekunder diperoleh dari dokumen RPP dan foto-foto saat pembelajaran berlangsung. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode analisis data interaktif yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldana yang terdiri dari pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Untuk kevalidan data, dilakukan triangulasi sumber dengan membandingkan hasil wawancara antara satu informan dengan informan lainnya.<sup>8</sup>

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Video di SMP Negeri 1 Balong***

Sebagai seorang guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, penting untuk mengemas materi pembelajaran secara kreatif agar peserta didik dapat memahami dan mengerti dengan baik. Salah satu cara efektif adalah menggunakan media pembelajaran berupa video, yang dapat merangsang pikiran, perasaan, dan perhatian peserta didik. Dengan implementasi media pembelajaran video, proses belajar mengajar dalam menjelaskan materi pendidikan agama Islam menjadi lebih mudah dan efektif. Video pembelajaran merupakan suatu medium yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran massal, individual, maupun berkelompok.<sup>9</sup> Implementasi media pembelajaran video dalam pendidikan agama Islam merupakan upaya guru dalam menyampaikan materi di dalam kelas sehingga pembelajaran di

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 15.

<sup>8</sup> J Miles, M. B., Huberman, A.M., Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Method Sourcebook (3rd Ed.)* (Thousand Oaks: Sage Publications, 2014), 12.

<sup>9</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Gava Media, 2016), 79.

kelas menjadi kondusif dan menyenangkan serta menumbuhkan semangat belajar yang lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Seperti yang disampaikan oleh Ibu Nurul Zulaikah sebagai guru Pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Balong bahwa guru PAI di SMP Negeri 1 Balong menggunakan proyektor LCD yang tersedia di beberapa kelas untuk menampilkan video pembelajaran. Contohnya, saat membahas materi macam-macam sujud, guru menjelaskan terlebih dahulu dan kemudian menayangkan video yang menunjukkan tata cara sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah. Peserta didik memperhatikan video tersebut sambil mendengarkan penjelasan guru secara langsung. Setelah penayangan video selesai, guru memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk bertanya atau mengklarifikasi materi yang belum dipahami. Melalui penggunaan media video, peserta didik dapat lebih mudah memahami materi PAI dan terstimulasi untuk mengaplikasikannya. Hal ini sejalan dengan pernyataan salah satu peserta didik, Amanda yang mengutarakan bahwa penggunaan video pembelajaran membuat pembelajaran lebih menarik, menyenangkan dan tidak membosankan.

Implementasi media pembelajaran PAI berbasis video merupakan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran video yang disenangi oleh peserta didik dan selain itu juga meringankan beban guru dalam mengajar dikelas. Media video memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Dengan adanya media video dalam proses pembelajaran dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan peserta didik karena peserta didik dapat melihat kejadian langsung materi yang peserta didik pelajari.<sup>10</sup>

Meskipun terdapat fasilitas LCD Proyektor dan akses WiFi di beberapa kelas, terdapat beberapa kendala dalam penggunaan video sebagai media pembelajaran di SMP Negeri 1 Balong. Beberapa kelas belum memiliki fasilitas LCD Proyektor, sehingga guru harus membawa LCD sendiri ketika ingin menggunakan video sebagai media pembelajaran. Selain itu, ada beberapa kabel *high-definition multimedia interface* (HDMI) yang rusak, yang mengakibatkan putusnya koneksi saat video ditayangkan. Selain kendala teknis, faktor guru juga berperan penting. Jika

---

<sup>10</sup> Malina Binti Kamlin and Tan Choong Keong, "Adaptasi Video Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran," *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)* 5, no. 10 (2020): 109, <https://doi.org/doi.org/10.47405/mjssh.v5i10.508>.

guru hanya menayangkan video tanpa memberikan pengarahan atau melibatkan peserta didik secara aktif, peserta didik mungkin akan kurang memperhatikan atau memahami materi yang disampaikan. Selain itu, penggunaan fasilitas kelas juga dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran, terutama jika peserta didik diminta menonton video yang durasinya panjang.

Dalam pengimplementasian media pembelajaran video, antusiasme dan partisipasi dari guru dan peserta didik sama-sama penting. Selain peserta didik, guru juga harus memiliki semangat dan keterlibatan yang tinggi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

### ***Pemahaman Peserta Didik***

Dalam penerapan media video pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Balong, peserta didik menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dibandingkan metode konvensional. Peserta didik lebih fokus dan bersemangat saat memperhatikan video, serta lebih aktif dalam mengajukan pertanyaan. Implementasi video pembelajaran PAI memungkinkan peserta didik untuk mengulang materi dengan mudah dan memahaminya secara lebih baik.

Hasil wawancara dengan peserta didik di SMP Negeri 1 Balong, Alina menunjukkan bahwa melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran PAI berhasil meningkatkan pemahaman peserta didik. Peserta didik lebih antusias dan memahami materi dengan baik karena adanya visualisasi yang menarik. Selain itu, video pembelajaran juga memberikan variasi dan hiburan sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari.<sup>11</sup>

Penelitian di kelas VIII A SMP Negeri 1 Balong menunjukkan bahwa penerapan media video pembelajaran memiliki dampak positif dan menarik bagi peserta didik dalam mempelajari PAI. Peserta didik lebih semangat dan tidak mengantuk saat menerima materi dari guru. Pembelajaran PAI akan lebih efektif dengan penerapan media video pembelajaran dibandingkan tanpa penggunaan video. Peserta didik pada saat ini lebih menyukai menonton video daripada mendengarkan penjelasan secara lisan, karena video dapat dengan mudah dipahami dan diingat. Implementasi video pembelajaran juga memberikan variasi dan hiburan sehingga memudahkan

---

<sup>11</sup> Abdul Hanif and Fauzi, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP IT Mutiara Ilmu," *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8, no. 2 (2022): 1619, <https://doi.org/doi.org/10.58258/jime.v8i2.3261>.

peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari. Namun, beberapa peserta didik mengungkapkan ketidaksetujuan terhadap penggunaan video jika guru hanya menayangkannya tanpa penjelasan yang rinci. Hal ini membuat peserta didik merasa kurang mendapatkan bimbingan dalam memahami konten video. Solusi untuk masalah ini adalah guru tidak hanya menayangkan video, tetapi juga memberikan penjelasan yang rinci agar peserta didik memahami materi secara optimal.

Evaluasi keberhasilan pemahaman peserta didik dilakukan dengan tanya jawab antara guru dan peserta didik sebelum dan setelah menggunakan video pembelajaran. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta didik mengalami peningkatan pemahaman setelah menggunakan video pembelajaran, terlihat dari antusiasme peserta didik dalam menjawab pertanyaan. Dengan implementasi media video pembelajaran PAI, pemahaman peserta didik di SMP Negeri 1 Balong dapat meningkat.

Penggunaan media video pembelajaran memudahkan guru dalam menyampaikan materi terutama dalam praktik langsung. Peserta didik lebih tertarik dan memahami materi dengan baik. Implementasi media video pembelajaran PAI juga membantu peserta didik dalam mempelajari tata cara sujud dengan benar. Video tersebut mempercepat waktu pembelajaran karena guru tidak perlu melakukan praktik langsung di depan peserta didik. Dengan menyimak materi video secara seksama, peserta didik dapat memahami tata cara sujud dan mempraktekannya. Jika ada peserta didik yang melakukan kesalahan, guru akan memberikan teguran atau koreksi yang diperlukan.

## **KESIMPULAN**

Penerapan media video dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dan membangkitkan antusiasme serta minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran PAI. Selain itu, penggunaan media video sebagai alat pembelajaran memungkinkan guru untuk lebih efektif dan efisien dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Penerapan media video dalam pembelajaran PAI juga memberikan variasi dan keberagaman dalam metode pembelajaran, sehingga memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan pemahaman secara lebih komprehensif.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anita, Sri. *Media Pembelajaran*. Surakarta: UNS Press, 2008.
- Daryanto. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media, 2016.
- Fauzi, Yosep, Santi Lisnawati, and Rofi'ah. "Strategi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam." In *Islamisasi Ilmu Pengetahuan Di Era Revolusi Industri 4.0*, 1:41–49, 2019.
- Hanif, Abdul, and Fauzi. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP IT Mutiara Ilmu." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8, no. 2 (2022): 1616–22. <https://doi.org/doi.org/10.58258/jime.v8i2.3261>.
- Haryanto, S.A. "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Padamata Pelajaran Fikih Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Ittihadiyah Mamiyai Medan." *Taushiah: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Kemasyarakatan* 10, no. 2 (2020): 66–80.
- Kamlin, Malina Binti, and Tan Choong Keong. "Adaptasi Video Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran." *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)* 5, no. 10 (2020): 105–12. <https://doi.org/doi.org/10.47405/mjssh.v5i10.508>.
- Maryanti, Windi, Nisrokha, and Wahyudin. "Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Video Materi Wudhu Di MTs Nurul Ulum Warureja Tegal." *Al-Miskawaih: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2020): 43–63.
- Miles, M. B., Huberman, A.M., Saldana, J. *Qualitative Data Analysis: A Method Sourcebook (3rd Ed.)*. Thousand Oaks: Sage Publications, 2014.
- Munadi, Yudhi. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2013.

Sugiyono. *Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Widad, Farihatul, Muslimim Ibrahim, Muhammad Thamrin, and Suharmono Kasiyun. "Widad, F., Ibrahim, M., Thamrin, M., & Kasiyun, S. (2021). Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Melalui Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3263-3268." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021): 3263–68.